

**TIMBULNYA ACNE VULGARIS PADA SISWA SMK  
TATA KECANTIKAN DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sains Terapan (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Pada  
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang**



**Oleh :**

**MULYA SYABANTINI PRIMA  
NIM. 14078013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Hubungan Kebersihan Kulit Wajah Dengan Timbulnya  
*Acne Vulgaris* Pada Siswa SMK Tata Kecantikan Di Kota  
Padang

**Nama** : Mulya Syabantini Prima

**Nim/BP** : 14078013/2014

**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

**Jurusan** : Tata Rias dan Kecantikan

**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



**dr. Prima Minerva, M.Biomed**  
NIP. 19830124 2010122 002

Diketahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan**  
**Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



**MurniAstuti, S.Pd, M.Pd. T**  
NIP. 19741201 200812 2 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Kebersihan Kulit Wajah Dengan Timbulnya  
*Acne Vulgaris* Pada Siswa SMK Tata Kecantikan di  
Kota Padang

**Nama** : Mulya Syabantini Prima

**Nim/BP** : 14078013/2014

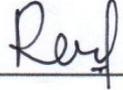
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan

**Jurusan** : Tata Rias Dan Kecantikan

**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2019

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : dr. Prima Minerva, M.Biomed	1 
2. Anggota : Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed	2 
3. Anggota : Murni Astuti, S.Pd.M.PdT	3 



---

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mulya Syabantini Prima  
Bp/ NIM : 2014/14078013  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul Hubungan Kebersihan Kulit wajah dengan Timbulnya *Acne Vulgaris* Pada Siswa SMK Tata Kecantikan Di Kota Padang adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2019

Diketahui,  
Ketua Jurusan TRK FPP-UNP

Murni Astuti S.Pd, M.Pd, T  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya Yang Menyatakan



Mulya Syabantini Prima  
Nim. 14078013

## ABSTRAK

### **Mulya Syabantini. 2019. Hubungan Kebersihan Kulit Wajah Dengan Timbulnya *Acne Vulgaris* Pada Siswa SMK Tata Kecantikan di Kota Padang**

Masalah pada penelitian ini adalah setelah penulis melakukan observasi ditemukan masih banyaknya siswa SMK tata kecantikan di Padang yang mengalami *acne vulgaris*, dimana siswa seharusnya sudah tahu dan paham tentang menjaga kebersihan wajah agar tetap bersih dan mengurangi timbulnya *acne*, karena siswa sudah diberikan pengetahuan tentang perawatan wajah disekolah. Kebersihan kulit wajah merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan pembersihan dan perawatan *acne vulgaris*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersihan kulit wajah dengan timbulnya *acne vulgaris* pada Siswa SMK Tata Kecantikan Di Kota Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 di SMK Negeri 6 dan SMK Negeri 7 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Tata Kecantikan di SMK N 6 Padang dan SMK N 7 Padang. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis korelasi product moment.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kebersihan kulit wajah siswa SMK Tata Kecantikan Kota Padang sebesar 83.09 dengan distribusi frekuensi paling banyak pada kategori baik yaitu sebanyak 46 orang (60.5%). Rata-rata timbulnya *acne vulgaris* kulit wajah siswa SMK Tata Kecantikan Kota Padang diperoleh nilai rata-rata sebesar 1.3 dengan distribusi frekuensi paling banyak pada kategori ringan yaitu sebanyak 51 orang (67.1%). Adanya korelasi negatif signifikan yang cukup kuat antara kebersihan kulit wajah dengan timbulnya *acne vulgaris* siswa ( $r=0.407$  dan  $t= 3.83$ ).

**Kata kunci: *Acne Vulgaris*, Kebersihan Kulit Wajah.**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Hubungan Kebersihan Kulit Wajah Dengan Timbulnya *Acne Vulgaris* pada Siswa SMK Tata Kecantikan di Kota Padang**”. Salawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dan berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yenita S.Pd. M.Pd.T selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini dan selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.
4. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Ishakawi, S.Pd, M.Ds selaku Kepala SMKN 6 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMKN 6 Padang.

7. Bapak Drs. H. Mudirman M selaku Kepala SMKN 7 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMKN 7 Padang.
8. Seluruh staff pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
9. Kedua Orangtua, Mama dan Papa tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Keluargaku, Kak Uchi, Bang Dian, Kak Tika, Cempaka, Fathan, Arkanza dan Adinda yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
11. Kepada Habibi, A. Permata Nanda yang selalu memberikan doa, semangat, waktu dan motivasi yang kuat kepada Uly dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ucapan kepada Keluarga Akhir Maret (Nike, Tiara, Yolla, Leni, Shifa, bang Caca, bang Oga, Halim, Afif, Rudi, Doni, Nanda dan Ajo) yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama satu tahun ini.
13. Ucapan kepada keluarga CU 4 (Cendrawasih Ujung, No.4) yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
14. Ucapan kepada sahabat TRK 14 dan teman seperjuangan yang tak dapat penulis sebutkan satu-satu yang telah memberikan semangat, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat dalam penulisan skripsi ini. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik sangat penulis harapkan dari semua pihak. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Padang, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Perumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>10</b>
1. <i>Acne</i> .....	10
2. Kebersihan Kulit Wajah.....	24
3. Kosmetik Pembersih .....	26
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Hipotesis.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>B. Waktu dan Tempat Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....</b>	<b>38</b>
<b>E. Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>40</b>
<b>F. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>40</b>

G. Instumen Penelitian .....	41
H. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data.....	47
B. Pengujian Hipotesis.....	50
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Acne</i> Derajat Ringan .....	15
2. <i>Acne</i> Derajat Sedang .....	15
3. <i>Acne</i> Derajat Berat.....	16
4. Kerangka Konsep .....	32
5. Kerangka Teori .....	32
6. Grafik Kebersihan Kulit Wajah Siswa Tata Kecantikan di Kota Padang .....	48
7. Grafik <i>Acne Vulgaris</i> Siswa SMK Tata Kecantikan di Kota Padang.....	49

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Siswa SMK Tata Kecantikan di Kota Padang yang Mengalami <i>Acne</i> .....	7
2. Gradasi <i>Acne Vulgaris</i> .....	13
3. <i>Consensus Conference On Acne Classification</i> .....	14
4. Populasi Siswa SMK Jurusan Tata Kecantikan di Kota Padang .....	35
5. Kisi-Kisi Instrumen dan Skala Pengukuran .....	43
6. Interpretasi Nilai $r$ .....	45
7. Distribusi Frekuensi Kebersihan Kulit Wajah Siswa.....	48
8. Distribusi Frekuensi <i>Acne vulgaris</i> Siswa .....	49
9. Hasil Uji Korelasi Sederhana .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Penelitian .....	62
2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	63
3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	64
4. Instrumen Penelitian.....	65
5. Data Mentah Penelitian .....	69
6. Olah Data Penelitian.....	70
7. Dokumentasi Penelitian.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Acne* atau jerawat adalah masalah kulit berupa infeksi dan peradangan pada folikel pilosebasia. Hayatunnufus (2009:19) menjelaskan bahwa jerawat adalah peradangan yang disertai dengan penyumbatan pada saluran kelenjar minyak kulit dari rambut dan bila timbul infeksi maka akan terlihat penanahan. Peradangan dapat terjadi cukup berat dan dalam sehingga akan terbentuk benjolan yang berisi nanah atau kista. Pada keadaan akhir, bila sembuh akan menimbulkan bekas yang berupa jaringan parut.

*Acne* dapat menghilangkan rasa percaya diri terhadap seseorang. Biasanya *acne* dapat sembuh sendiri dan biasanya mengenai usia remaja dan dewasa muda (Fulton, 2009). Jerawat merupakan kondisi abnormal kulit akibat gangguan berlebih produksi kelenjar minyak yang menyebabkan penyumbatan folikel rambut dan pori-pori kulit sehingga terjadi peradangan pada kulit.

*Acne* biasanya lebih sering timbul pada pria dibanding wanita saat usia remaja. Namun dengan peningkatan usia, jerawat lebih sering terkena pada wanita (Shaw, White, 2001). *Acne* ditandai dengan komedo, pustul, nodul dan papul di wajah. Umumnya prevalensi jerawat 80-100% pada usia dewasa muda yaitu 14-17 tahun pada wanita dan 16-19 pada pria (Wasiaatmadja,2007).

Berdasarkan Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia PERDOSKI(2013) *acne vulgaris* di Indonesia menempati urutan ketiga penyakit terbanyak dari jumlah pengunjung Departemen Ilmu Kesehatan Kulit

dan Kelamin di Rumah Sakit maupun Klinik kulit. Catatan Kelompok Dermatologi Kosmetik Indonesia menunjukkan terdapat 60% penderita jerawat pada tahun 2006 dan 80% pada tahun 2007 (Purwaningtyas dan Jusuf, 2013). Sedangkan penelitian di Kota Padang pada tahun 2009, melaporkan insiden *acne* 1,19% di Poliklinik Kulit dan Kelamin RS. Dr. M. Djamil Padang (2004 – 2008) dengan rasio perempuan : laki – laki adalah 2,1:1. Gambaran klinis yang ditemukan adalah *acne* tipe komedonal 41,7%, tipe papulopostular 54,15% dan tipe nodulokistik 4,06% (Asri,2013).

*Acne vulgaris* disebut multifaktor yaitu yang di sebabkan oleh banyak faktor diantaranya iklim, kebersihan, penggunaan kosmetik, kejiwaan atau kelelahan, usia, ras, makanan, jenis kelamin dan genetik yang secara tidak langsung dapat memacu peningkatan proses *pathogenesis acne vulgaris* (Rao, 2016). *Acne vulgaris* dapat timbul jika menggunakan kosmetik yang berganti-ganti, tebal dan dalam waktu yang lama. Penyebab utamanya yaitu unsur minyak yang berlebih yang ditambahkan dalam kandungan kosmetik agar tampak lebih halus, kandungan minyak ini dapat menyumbat pori-pori dan akhirnya menimbulkan *acne vulgaris* (Baumann, 2009).

Secara klinis *acne* bermacam-macam, dari yang kecil tanpa disertai peradangan (komedo), kemudian papul, nodus, hingga disebut jerawat kistik (besar dan keras). Keparahan *acne* terutama berhubungan dengan jumlah produksi kelenjar minyak pada kulit. Jerawat yang parah umumnya memiliki kelenjar minyak yang besar-besar, sangat aktif, muara saluran tampak menonjol (pori-pori besar), dan kulit sangat berbinyak. Keadaan kulit yang

seperti inilah yang banyak dikeluhkan karena kotor dan kusam (Kusumawati, 2014). *Acne vulgaris* adalah salah satu penyakit kulit yang timbul karena infeksi dan reaksi peradangan dalam folikel pilosebacea yang biasanya muncul pada masa remaja atau masa pubertas dan dapat sembuh dengan sendirinya.

Pori-pori wajah dapat tertutup dan tersumbat jika adanya minyak, keringat dan kotoran atau debu sehingga mempermudah terbentuknya *acne* dan tentunya membuat *acne* yang telah ada semakin parah. Maka dapat dipahami, menjaga kebersihan wajah menjadi salah satu jalan untuk membersihkan kotoran dan minyak yang berlebih di wajah. Membersihkan wajah secara teratur dan benar dengan menggunakan pembersih yang tepat sangatlah penting, apalagi yang memiliki masalah kulit berminyak dan berjerawat (Andriani, 2014).

Kebersihan adalah praktek menjaga diri dan lingkungan seseorang agar tetap bersih untuk mencegah penyakit dan juga menjaga kesehatan (Darsono, 2003). Menjaga kebersihan kulit dapat dilakukan oleh setiap orang seperti mandi dan mencuci wajah tiga kali sehari. Selain itu kebersihan wajah dan tubuh harus dilakukan secara kontinue, terutama setelah beraktivitas di luar ruangan sepanjang hari, berpergian jarak jauh dengan mengendarai kendaraan terutama roda dua karena kulit banyak terkena debu dan asap kendaraan bermotor. Setelah berolahraga, atau setelah melakukan aktivitas berat sehingga banyak mengeluarkan keringat, sebaiknya segera membersihkan badan dan wajah.

Kebersihan kulit harusnya dijaga secara terus menerus, dengan menjaga kebersihan kulit ini maka setiap kotoran, debu dan kulit tanduk yang sudah terlepas akan berkurang, namun jika kotoran, debu dan minyak serta lapisan kulit mati tersebut masuk dan menyumbat pori-pori maka itu akan menyebabkan gangguan pada kulit salah satunya jerawat (Rostamailis, 2005:95). Kebersihan kulit harus dijaga secara rutin agar setiap kotoran, debu, minyak dan lapisan tanduk permukaan kulit yang sudah terlepas tidak menumpuk dan menempel dipermukaan kulit. Jika tidak dilakukan maka dapat menyebabkan tersumbatnya pori-pori kulit dan menyebabkan timbulnya kelainan kulit seperti komedo dan jerawat.

Menurut Lam (2010) “kebersihan wajah dapat mengurangi kotoran, bakteri atau mikroorganisme yang ada di permukaan kulit dengan cara mengurangi sebum dan kotoran tanpa menghilangkan *lipid barrier* kulit”.Kebersihan wajah atau membersihkan wajah yang optimal merupakan salah satu langkah awal untuk mendukung perawatan kulit wajah dengan menggunakan pembersih, penyegar, pelembab dan penipis wajah (Draelos, 2006 & Mukhopadhyay, 2011). Perawatan kulit pada penderita *acne vulgaris* dilakukan dengan cara mengurangi produksi lemak kulit, mencegah bakteri masuk dalam folikel pilosebacea dan mengusahakan berkurangnya peradangan. Kebersihan kulit wajah merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan pembersihan dan perawatan *acne vulgaris*(Legiawati,2013).

Perilaku perawatan wajah yang dapat mengurangi kejadian *acne vulgaris* salah satunya yaitu dengan membersihkan wajah, sebagai contoh

mencuci wajah. Mencuci wajah yang baik yaitu tiga kali sehari, tidak diperkenankan mencuci, menggosok dan mengeringkan wajah dengan berlebihan karena dapat menyebabkan kehilangan terlalu banyak minyak alami dan iritasi, merangsang memproduksi minyak yang berlebih dan memperpanjang siklus jerawat. Mencuci wajah tidak cukup untuk menjaga kebersihan wajah, oleh karena itu perlu didukung dengan menggunakan pembersih dan penyegar. Kebanyakan dermatologis menyarankan bahwa kebersihan wajah itu diperlukan untuk menjaga kesehatan kulit wajah (Draelos,2006; Kern,2010 & Williams, 2012).

Hasil penelitian Suryadi Tjekyan (2009), 85% dari 5204 responden *acne vulgaris* disebabkan oleh kosmetik pembersih dan kosmetik dekoratif. Penelitian Risa Andriana (2013) di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, mengemukakan bahwa 98% responden menderita *acne vulgaris* akibat penggunaan kosmetik dan termasuk kosmetik pembersih (Suryadi, 2009). Pembersihan kulit wajah harus dilakukan secara tepat. Perilaku membersihkan kulit wajah yang tepat bisa dinilai baik dari sisi kerutinan melakukannya, frekuensi pembersihan wajah, jenis pembersih yang digunakan sesuai dengan jenis kulit. Cara dan waktu membersihkannya juga dinilai. Kebersihan wajah memiliki frekuensi membersihkan wajah dengan nilai ukur ( $\geq 3x/hari$  dan  $< 3x/hari$ ).

Pelajar khususnya siswa SMK terkadang tidak memperhatikan kebersihan wajah. Pelajar biasanya juga kurang tau bagaimana cara melakukan pembersihan wajah dengan baik dan mereka terkadang menggunakan kosmetik

pembersih yang kurang tepat. Siswa SMK Tata Kecantikan yang telah mempelajari tentang kecantikan dan telah diberikan pengetahuan dan penjelasan tentang bagaimana menjaga kesehatan dan kebersihan kulit wajah serta perawatan kulit wajah. Mulai dari teori dan siswa juga melakukan praktek secara langsung disekolah pada mata pelajaran perawatan wajah, seharusnya siswa lebih paham akan kebersihan wajah apa lagi dalam kesehariannya yang telah melakukan praktikum. Namun masih saja terdapat siswa SMK Tata Kecantikan di Kota padang yang kurang menjaga kebersihan kulit wajahnya dan mengalami *acne vulgaris*.

Setelah penulis melakukan observasi pada siswa SMK Tata Kecantikan di Kota Padang lebih tepatnya di SMK N 6 Padang dan SMK N 7 Padang, dan mengambil data awal pada tanggal 19 Juli-03 Agustus 2018, peneliti menemukan terdapat 76 siswa yang berjerawat, yakni 39 siswa di SMK N 6 Padang dengan jumlah 11 siswa kelas X, 15 siswa kelas XI, 13 siswa kelas XII dan 37 siswa di SMK N 7 Padang dengan jumlah 14 siswa kelas X, 12 siswa kelas XI, 11 siswa kelas XII. Dari jumlah siswa tersebut terdapat 25% dari siswa Tata Kecantikan di SMK N 6 Padang mengalami *acne vulgaris* dan 24% yang mengalami *acne vulgaris* dari siswa Tata Kecantikan di SMK N 7 Padang. Dari jumlah siswa yang berjerawat tersebut penulis mewawancarai 10 orang diantaranya, dari hasil wawancara yang didapatkan yaitu siswa yang berjerawat merasa kurang percaya diri dan tidak memperhatikan kebersihan wajah dan juga jarang membersihkan wajah karena siswa beranggapan bahwa membersihkan wajah itu cukup pada saat mandi saja.

**Tabel 1. Jumlah siswa SMK Tata Kecantikan di Kota Padang yang Mengalami *Acne Vulgaris***

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Mengalami <i>Acne</i>
X SMK N 6 Padang	66 siswa	11 siswa
X SMK N 7 Padang	58 siswa	14 siswa
XI SMK N 6 Padang	51 siswa	15 siswa
XI SMK N 7 Padang	50 siswa	12 siswa
XII SMK N 6 Padang	42 siswa	13 siswa
XII SMK N 7 Padang	50 siswa	11 siswa
Total	317 siswa	76 siswa
Total persentase : 25% siswa SMK Tata Kecantikan di Padang mengalami <i>Acne</i>		

Sumber: SMK N 6 Padang dan SMK N 7 Padang Jurusan Tata Kecantikan

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara kebersihan kulit wajah dengan timbulnya *acne vulgaris* pada siswa SMK Tata Kecantikan di Kota Padang lebih tepatnya di SMK N 6 Padang dan SMK N 7 Padang. Penulis memilih siswa SMK karena puncak insiden *acne vulgaris* adalah usia 14-17 tahun pada wanita dan usia 16-19 tahun pada pria dan merupakan usia rata-rata pada tingkat Sekolah Menengah Atas.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas ditemukan permasalahan *acne vulgaris* diantaranya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa SMK Tata Kecantikan yang menderita *Acne vulgaris*.
2. Masih banyaknya siswa SMK Tata Kecantikan yang tidak merawat kulit wajah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka pada penelitian ini penulis batasi untuk melihat “hubungan kebersihan kulit wajah dengan timbulnya *acne vulgaris* pada siswa SMK Tata Kecantikan di kota Padang”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan kebersihan kulit wajah dengan timbulnya *acne vulgaris* pada siswa SMK Tata Kecantikan di kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kebersihan kulit wajah dengan timbulnya *acne vulgaris* pada siswa SMK Tata Kecantikan di kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan pembersih wajah dengan timbulnya *acne vulgaris*.
- b. Mengetahui hubungan frekuensi pembersihan wajah dengan timbulnya *acne vulgaris*.
- c. Mengetahui hubungan cara pembersihan wajah dengan timbulnya *acne vulgaris*.
- d. Mengetahui hubungan waktu pembersihan wajah dengan timbulnya *acne vulgaris*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

### 1. Bagi Siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan kulit wajah agar tidak terjadinya *acne vulgaris*.

### 2. Bagi Jurusan

Bagi jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi study atau kajian tentang kebersihan kulit wajah dan *acne vulgaris*.

### 3. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh informasi dan pengalaman dalam perencanaan, pelaksanaan serta penyusunan hasil penelitian mengenai hubungan kebersihan kulit wajah dengan timbulnya *acne vulgaris* pada siswa SMK Tata Kecantikan di kota Padang

### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan informasi penelitian yang berkaitan dengan hubungan kebersihan kulit wajah dengan timbulnya *acne vulgaris*.